

**PENGARUH PEMBERIAN TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) DAN MINERAL ZINK TERHADAP BOBOT HATI, TIROID, GINJAL DAN LIMPA AYAM BROILER YANG MENGALAMI CEKAMAN PANAS**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**

**PENGARUH PEMBERIAN TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) DAN MINERAL ZINK TERHADAP BOBOT HATI, TIROID, GINJAL DAN LIMPA AYAM BROILER YANG MENGALAMI CEKAMAN PANAS**

**SKRIPSI**



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melaksanakan Penelitian Pada  
Fakultas Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**

**PENGARUH PEMBERIAN TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) DAN MINERAL ZINK TERHADAP BOBOT HATI, TIROID, GINJAL DAN LIMPA AYAM BROILER YANG MENGALAMI CEKAMAN PANAS**

**HAFIZAH MASTI** dibawah bimbingan

**Dr. Ir. Hj. Tertia Delia Nova, M.S Dan Prof. Dr. Ir. H. Erman Syahruddin, SU**

Bagian Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Unggas , Fakultas Peternakan

Universitas Andalas Padang, 2018

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Temulawak ( *Curcuma xanthorrhiza* Roxb ) terhadap Bobot Hati , Tiroid , Ginjal dan Limpa Ayam Broiler yang mengalami cekaman panas. Penelitian ini menggunakan ayam broiler dari strain Arbor Acress ( AA ) sebanyak 80 ekor. Kandang yang digunakan 20 unit kandang berbentuk kotak (boks) berukuran 70x 70 x 60 cm per-unit. Penelitian menggunakan metode eksperimen yang dirancang dengan Rancangan Acak Lengkap ( RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Temulawak dan mineral zink diberikan sebagai perlakuan pada penelitian ini, pemberian perlakuan yaitu perlakuan A ( tanpa temulawak dan mineral zink), perlakuan B ( 1% tepung temulawak dalam ransum dan 40 ppm mineral zink dalam air minum) , perlakuan C ( 2% tepung temulawak dalam ransum dan 40 ppm mineral zink dalam air minum), perlakuan D ( 3% tepung temulawak dalam ransum dan 40 ppm mineral zink dalam air minum). Parameter yang diamati adalah Bobot Hati , Tiroid , Ginjal dan Limpa Ayam Broiler yang mengalami cekaman panas. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan temulawak dalam ransum memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap bobot hati , tiroid, ginjal dan limpa ayam broiler yang mengalami cekaman panas. Rata- rata bobot hati pada penelitian ini berkisar antara 2043,768 – 2266,620 mg/ 100 gr BB, bobot tiroid berkisar antara 5,791 – 6,555 mg/100 gr BB, bobot ginjal berkisar antara 1050,179 – 1165,048, dan bobot limpa berkisar antara 122,977- 140,182 mg/100 gr BB. Kesimpulan yang diperoleh bahwa penggunaan temulawak sampai level 3 % dan mineral zink 40 ppm tidak mempengaruhi organ fisiologi hati, tiroid, ginjal dan limpa ayam broiler yang mengalami cekaman panas.

**Kata Kunci:** *Broiler, organ fisiologi, temulawak, zink*